

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, jenis penelitian ini menampilkan triangulasi data dengan menggunakan triangulasi data subjek. Metode kualitatif ini bertujuan untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk menampilkan dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini variabel yang ada dideskripsikan dengan masalah yang sedang diteliti. Penggunaan metode kualitatif ini didasarkan pada pertimbangan yang menjadi subjek penelitian yang sedang dilakukan yaitu melihat adanya perilaku kehidupan manusia dalam menjalankan aktivitas.

Dalam dunia penelitian, pendekatan kualitatif memiliki peran penting dalam menggali makna dan pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena sosial. Moleong (2005) menyebutkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Panjaitan, 2017).

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*), karena penelitian difokuskan pada satu lokasi dengan perhatian khusus terhadap fenomena implementasi Program Adiwiyata sebagai satu kesatuan kasus yang ingin dikaji secara mendalam. Studi kasus adalah pendekatan penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendalam untuk menggali serta memahami secara menyeluruh suatu topik tertentu, seperti program, peristiwa, aktivitas, atau individu (Siregar dkk., 2024). Pendekatan ini menuntut peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh pemahaman kontekstual yang utuh terhadap fenomena yang dikaji. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan

eksplorasi secara rinci terhadap kondisi nyata, proses, serta keterlibatan berbagai pihak dalam pelaksanaan program.

3.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan sebelumnya, yaitu "Bagaimana pelaksanaan program Adiwiyata di MAN 2 Kota Tasikmalaya?" dan "Bagaimana peran program Adiwiyata dalam membentuk karakter siswa terhadap peduli lingkungan di MAN 2 Kota Tasikmalaya?", berikut adalah fokus penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Pelaksanaan Program Adiwiyata di MAN 2 Kota Tasikmalaya.
 - a. Menyelidiki langkah-langkah yang dilaksanakan oleh sekolah dalam pelaksanaan program Adiwiyata.
 - b. Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka melaksanakan program Adiwiyata, seperti pembelajaran berbasis lingkungan, kegiatan daur ulang, atau penanaman pohon.
 - c. Menganalisis peran pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program, termasuk tim program adiwiyata, guru, dan OSIS MAN 2 Kota Tasikmalaya.
2. Peran Program Adiwiyata dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa
 - a. Menganalisis dampak dari pelaksanaan program Adiwiyata terhadap perubahan perilaku dan karakter siswa dalam hal kepedulian terhadap lingkungan.
 - b. Mengidentifikasi sejauh mana program Adiwiyata mampu menanamkan nilai-nilai lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di sekolah.
 - c. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program Adiwiyata dalam membentuk karakter siswa, seperti metode pembelajaran, keterlibatan siswa, serta dukungan dari keluarga dan masyarakat.

Fokus penelitian ini guna untuk menggali lebih dalam tentang "bagaimana program Adiwiyata yang dijalankan di MAN 2 Kota Tasikmalaya?" dan "apa perannya terhadap karakter siswa agar peduli terhadap lingkungan sekolah?". Dengan memahami kedua hal tersebut, penelitian dapat memberikan gambaran jelas mengenai keberhasilan dan tantangan program, serta kontribusinya dalam

menciptakan generasi yang peduli terhadap lingkungan. Fokus penelitian ini akan membantu dalam menyusun instrumen penelitian yang relevan, dan juga memastikan bahwa hasil penelitian tetap terarah pada tujuan utama.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam sudut pandang penelitian adalah seseorang yang bersangkutan dengan sebuah penelitian. Hal tersebut merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya (Fitrah & Luthfiyah, 2017). Subjek penelitian akan dikenai kesimpulan hasil penelitian, karena berasal dari responden dan informan mengenai data perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik dan dalam bentuk deskripsi kata-kata yang alamiah.

Informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, teknik ini merupakan pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria (pertimbangan) tertentu dari anggota populasi (Sugiyono, 2020). Selain itu informan yang di wawancarai dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Artinya peneliti melakukan pencarian informasi dengan cara menentukan informan yang disetujui sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan diteliti dan informan kunci dapat menunjuk informan yang lain yang berkaitan dengan masalah yang ingin diketahui peneliti, informan dalam penelitian ini terdiri:

- 1) Informansi kunci: yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang di perlukan dalam penelitian
- 2) Informasi utama: yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang di teliti.
- 3) Informasi tambahan: yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi tersebut.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Informan	Jenis informan
1	Kepala Sekolah dan Ketua Tim Adiwiyata MAN 2 Kota Tasikmalaya	Informan kunci
2	Guru Geografi, Guru Biologi dan OSIS MAN 2 Kota Tasikmalaya	Informan utama
3	Siswa MAN 2 Kota Tasikmalaya	Informan tambahan

Sumber: Rencana Penelitian, 2025

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan yang akan diteliti dan diselidiki selama proses penelitian (Fitrah & Luthfiyah, 2017). Menurut Nyoman Kutha Ratna, objek penelitian adalah keseluruhan gejala yang terdapat di sekitar kehidupan manusia. Dalam hal lain objek dalam sudut pandang penelitian merujuk pada suatu kondisi atau situasi yang terjadi dalam suatu kehidupan sosial. Objek penelitian dalam penelitian ini berupa peran Program Adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di MAN 2 Kota Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data penelitian, dan juga merupakan langkah yang begitu strategis dalam metodologi penelitian (Daruhadi & Sopiati, 2024). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan antara lain sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang berdasarkan pada pengamatan ilmiah dengan menggunakan pengindraan untuk menghasilkan kesimpulan tentang hubungan, sebab dan akibat, serta arti situasi (Abdullah dkk., 2022). Sedangkan menurut arti sempitnya, observasi diartikan sebagai suatu pengamatan yang dilakukan melalui fungsi indera penglihatan serta tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu pengamatan yang kemudian dilakukan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Observasi pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengimplementasian program adiwiyata di MAN 2 Kota Tasikmalaya. Dengan analisis secara langsung ke lapangan dapat memberikan data atau informasi yang konkret. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan pendekatan kualitatif, Artinya di dalam proses pengumpulan data ini, peneliti berfungsi sebagai pengamat yang memiliki keterlibatan dengan kegiatan program adiwiyata yang dilakukan subjek penelitian. Objek yang diobservasi oleh peneliti adalah peran program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di MAN 2 Kota Tasikmalaya.

b. Wawancara

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian (Ischak dkk., 2014). Wawancara adalah suatu tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan (Priadana & Denok, 2021: 193). Sedangkan menurut Abdullah dkk., (2022) Wawancara merupakan cara pengambilan data. Sehingga wawancara dapat diartikan sebagai upaya pengambilan data melalui tanya jawab secara tatap muka.

Wawancara pada penelitian ini akan dilakukan kepada informan utama atau yang menjadi *key informan*, yaitu Ketua Tim Adiwiyata, Guru Geografi, Guru Biologi dan OSIS MAN 2 Kota Tasikmalaya. Tujuan wawancara pada penelitian ini untuk mengetahui program adiwiyata yang dilaksanakan di MAN 2 Kota Tasikmalaya, respon guru dan siswa di MAN 2 Kota Tasikmalaya dan mendapatkan simpulan mengenai peran program adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di MAN 2 Kota Tasikmalaya.

c. Telaah Dokumentasi

Analisis telaah dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari fakta yang hendak diteliti. Telaah dokumen dapat merupakan sebagai teknik utama dalam penelitian kualitatif dan dapat pula sebagai teknik pendukung.

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian (Daruhadi & Sopiati, 2024).

d. Triangulasi data

Metode triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menguji validitas suatu informasi dengan cara membandingkan dan mengonfirmasi data dari berbagai sumber atau metode yang telah ada. Penggunaan triangulasi dalam penelitian menunjukkan bahwa peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga secara bersamaan menguji keandalan dan konsistensi informasi yang diperoleh. Triangulasi dalam penelitian digunakan untuk menguji keandalan (*trustworthiness*) data dengan memeriksa dan membandingkan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu (Alfansyur & Mariyani, 2020). Tujuannya adalah untuk memastikan konsistensi dan validitas hasil penelitian. Triangulasi bisa dilakukan melalui metode silang seperti observasi dan wawancara, atau dengan menggunakan metode yang sama terhadap informan yang berbeda dalam waktu tertentu. Oleh karena itu, triangulasi dibedakan menjadi tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi sumber akan digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan keandalan dan validitas data yang diperoleh. Melalui pendekatan ini, peneliti akan membandingkan data hasil wawancara dari berbagai informan guna menemukan kesesuaian dan menggali kebenaran informasi yang telah dikumpulkan. Dengan melakukan *cross check* antar sumber, peneliti dapat mengidentifikasi perbedaan perspektif serta memperkuat temuan melalui konfirmasi dari berbagai pihak. Pendekatan ini diyakini mampu memperkaya interpretasi data serta meminimalkan bias yang mungkin timbul dari satu sumber tunggal.

3.5 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dan setelah pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan berupa angka. Data yang dikumpulkan dengan berbagai cara yaitu observasi,

wawancara, kuisioner dan telaah dokumentasi. Kemudian data tersebut diproses melalui pencatatan, pengetikan dan penyuntingan, akan tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2017). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, dengan analisis sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Langkah pertama yang akan peneliti lakukan adalah mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data akan diperoleh melalui wawancara dengan siswa, guru, dan staf sekolah terkait pelaksanaan program Adiwiyata, observasi terhadap kegiatan-kegiatan yang ada, dan dokumen terkait program tersebut, seperti laporan atau materi program.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilahan dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Rijali, 2019). Tahap ini dilakukan dengan cara memilih informasi yang relevan dan menghilangkan yang tidak relevan, agar data yang ada lebih fokus dan terarah pada tujuan penelitian.

Data yang sudah terkumpul akan di reduksi data. Artinya, data yang diperoleh akan disaring, dipilih, dan disusun berdasarkan data relevan dengan fokus penelitian. Hal tersebut, peneliti akan memilih informasi yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan program Adiwiyata memengaruhi karakter peduli lingkungan siswa.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap penting dalam proses penelitian, di mana informasi yang terkumpul disusun sedemikian rupa agar memudahkan

dalam menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Berbagai bentuk penyajian data kualitatif dapat digunakan untuk mengoptimalkan pemahaman terhadap informasi yang ada. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan (Rijali, 2019). Dengan memilih bentuk penyajian data yang tepat, seperti teks naratif, grafik, atau matriks, peneliti dapat menyampaikan temuan dengan lebih jelas dan memudahkan proses analisis lebih lanjut.

Data yang sudah diringkas disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti bagan, grafik, atau narasi. Peneliti akan memetakan pola-pola yang muncul dari data yang ada dengan menunjukkan berbagai aktivitas dalam program Adiwiyata mempengaruhi perubahan karakter siswa dalam perilaku peduli lingkungan.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dari data yang sudah dianalisis. Dari data yang sudah dianalisis akan terlihat hasil nilai data yang ada sudah cukup mendukung tujuan penelitian, dan akan mencari pola atau hubungan yang muncul antara implementasi program Adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara sebagai berikut (Rijali, 2019) :

- 1) memikirkan ulang selama penulisan,
- 2) tinjauan ulang catatan lapangan,
- 3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif,
- 4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
6.	Pembuatan Instrumen Penelitian										
7.	Uji Instrumen Penelitian										
8.	Penelitian Lapangan										
9.	Pengolahan Hasil Lapangan										
10.	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan										
11.	Ujian Komprehensif										
12.	Revisi Uji Komprehensif										
13.	Sidang Skripsi										
14.	Revisi Skripsi										
15.	Penyerahan Naskah										

Sumber : Rencana Penelitian, 2025.

b. Tempat Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Tasikmalaya.